

BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK DAN SUBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Persaingan di dunia kerja tidaklah mudah dan terkadang lulusan dari sekolah atau perguruan tinggi kesulitan untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuannya. Mahasiswa memiliki persepsi sendiri mengenai pekerjaan yang akan dilakukannya setelah menyelesaikan studi, beberapa menginginkan pekerjaan yang sesuai dengan keilmuannya sedangkan yang lainnya tidak. Dalam ilmu perpustakaan pustakawan merupakan profesi yang sangat erat kaitannya, karena sesuai dengan ilmu yang dipelajari. Namun dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan, lulusan ilmu perpustakaan pun memiliki peluang kerja yang semakin luas.

Salah satu peluang kerja bagi lulusan ilmu perpustakaan adalah *information professional*. *Information professional* adalah istilah yang mencakup beberapa profesi yang bekerja di perpustakaan, arsip, museum, warisan budaya atau lingkungan informasi. Profesi ini dinilai masih menjalankan prinsip yang sudah berkembang dalam kepustakawanan yang tentunya dipelajari oleh mahasiswa ilmu perpustakaan seperti pengorganisasian, keterbukaan dalam akses, kerja sama serta pengetahuan bersama, kemerdekaan berpikir, pembelajaran mandiri, dan ketata-gunaan informasi (Marchionini, 2012) Dalam sebuah panduan diskusi, *information professional* telah

dicantumkan ke beberapa kurikulum program studi ilmu perpustakaan (Pendit, 2017). Dari beberapa penjelasan tersebut, maka *information professional* dapat menjadi peluang kerja lulusan ilmu perpustakaan.

Pada penelitian yang berjudul “Trend Pemilihan Pendidikan Ilmu Perpustakaan” (Usiono & Retno, 2018) menunjukkan bahwa peluang kerja yang luas menjadi alasan utama mahasiswa memilih program studi ilmu perpustakaan dengan persentase terbesar. Dalam penelitian tersebut juga ditemukan mahasiswa yang memilih program studi ilmu perpustakaan dengan alasan hanya sebatas mencoba atau terpaksa, setelah menjalani perkuliahan pola pikir mereka berubah dan merasa kemampuan mereka sangat dibutuhkan. Mereka juga berpikir pekerjaan yang akan digelutinya nanti tidak terbatas hanya sebagai pustakawan, namun juga profesi lain yang berkaitan dengan informasi seperti konsultan informasi, *controller document*, dan *information broker*. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai ilmu perpustakaan berubah seiring banyaknya informasi yang didapat oleh mahasiswa selama perkuliahan.

Peneliti kemudian melakukan observasi langsung kepada beberapa mahasiswa ilmu perpustakaan Universitas Diponegoro mengenai pengetahuan mereka mengenai peluang kerja ilmu perpustakaan. Hasil observasi menunjukkan mahasiswa mengetahui bahwa ilmu perpustakaan memiliki peluang kerja yang luas. Namun masih beberapa mahasiswa yang merasa bingung saat menyebutkan profesi atau lapangan kerja yang sesuai dengan keilmuannya, pustakawan merupakan jawaban yang paling umum dan dinilai sangat erat kaitannya dengan ilmu perpustakaan. Kemudian peneliti

menanyakan kepada mahasiswa mengenai *information professional*, beberapa dari mereka tidak mengetahuinya. Berdasarkan penelusuran peneliti, hanya ditemukan sebuah panduan diskusi dan belum ditemukan penelitian yang membahas *information professional* di Indonesia. Untuk itu, peneliti mengambil objek dalam penelitian ini yaitu persepsi mahasiswa ilmu perpustakaan mengenai peluang kerja *information professional*, yang bertujuan mengetahui bagaimana persepsi mereka pada salah satu peluang kerja yang sesuai dengan keilmuan mereka ini.

Persepsi dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu aspek kognisi, afeksi, dan konasi seperti yang dikemukakan oleh Walgito (2003). Dalam penelitian ini persepsi mahasiswa akan dilihat berdasarkan pengukuran persepsi berdasarkan aspek-aspek tersebut. Dalam aspek kognisi, persepsi tersebut dilihat dari harapan, pengetahuan, atau pengalaman yang dimiliki oleh mahasiswa. Kemudian dapat diindikasikan dengan pengetahuan mahasiswa tentang *information professional* dan peluang kerjanya, pengalaman kerja mahasiswa sebagai *information professional*, serta harapan mahasiswa pada *information professional*. Aspek afeksi dalam persepsi tersebut dilihat dari emosi, sikap, dan nilai yang dimiliki oleh mahasiswa yang dapat diindikasikan menjadi penilaian mahasiswa pada *information professional* dan kesesuaian kompetensi yang dimiliki dengan yang dibutuhkan di dunia kerja. Aspek konasi dapat dilihat dalam persepsi berdasarkan perilaku atau tindakan nyata seperti keinginan mahasiswa untuk mencari tahu mengenai peluang kerja *information professional* dan keinginan untuk bekerja sebagai *information professional*.

4.2 Subjek Penelitian

Lokasi yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Semarang. Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro merupakan program studi ilmu perpustakaan pada jenjang sarjana yang pertama di Jawa Tengah. Lokasi ini diharapkan dapat menjadi representatif program studi ilmu perpustakaan di universitas lain, khususnya di Jawa Tengah. Selain itu, peneliti juga telah melakukan pengamatan sebelum penelitian dilakukan dalam lokasi tersebut.

Menurut Arikunto (2014) subjek penelitian merupakan tempat variabel melekat. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro angkatan 2016-2019, dengan jumlah populasi 419 orang. Untuk memberikan informasi yang menyeluruh dan mendalam dengan lebih mudah dari jumlah populasi yang besar, maka peneliti melakukan penarikan sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling*, yaitu *proportionate stratified random sampling*. Sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan, responden dipilih secara random dan memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan perhitungan yang telah dijelaskan dalam bab3 subbab informan dan rekrutmen yaitu 84 orang.

4.2.1 Angkatan

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan jumlah populasi dan responden berdasarkan karakteristik angkatan atau tahun masuk.

Tabel 4. 1

Jumlah Populasi Setiap Angkatan

Angkatan	Jumlah
2016	77
2017	115
2018	93
2019	134
Jumlah Keseluruhan	419

Sumber: Data primer yang diambil dari survei

Tabel di atas menunjukkan jumlah populasi setiap angkatan dan keseluruhan. Jumlah populasi mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2016-2019 Universitas Diponegoro adalah 419 orang. Jumlah populasi dari setiap angkatan sebagai berikut angkatan 2016 berjumlah 77 orang, angkatan 2017 berjumlah 115 orang, angkatan 2018 berjumlah 93 orang, dan angkatan 2019 berjumlah 134 orang.

Tabel 4. 2
Jumlah Responden Setiap Angkatan

Angkatan	Frekuensi
2016	15
2017	23
2018	19
2019	27
Total	84

Sumber: Data primer yang diolah

Karena jumlah populasi yang terlalu banyak, maka dilakukan pengambilan sampel. Jumlah responden dari tabel 4.2 menunjukkan jumlah responden pada setiap angkatan. Dalam tabel tertera bahwa responden berasal dari empat angkatan yaitu angkatan 2016, 2017, 2018, dan 2019. Jumlah responden pada tabel di atas sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan. Total seluruh responden dari keempat angkatan adalah 84 orang. Responden angkatan 2016 berjumlah 15 orang, angkatan 2017 berjumlah 23 orang, angkatan 2018 berjumlah 19 orang, dan angkatan 2019 berjumlah 27 orang.

4.2.2 Jenis Kelamin

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan jumlah populasi dan responden berdasarkan karakteristik jenis kelamin.

Tabel 4. 3
Jumlah Populasi
Berdasarkan Jenis Kelamin

Angkatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
2016	14	63	77
2017	28	87	115
2018	13	80	93
2019	27	107	134
Total	82	337	419

Sumber: Data primer yang diolah

Jumlah populasi penelitian berdasarkan jenis kelamin tertera pada tabel 4.3 di atas. Angkatan 2016 terdiri dari 77 orang, 14 orang laki-laki dan 63 orang perempuan. Angkatan 2017 terdiri dari 115 orang, 28 orang laki-laki dan 87 orang perempuan. Angkatan 2018 terdiri dari 93 orang, 13 orang laki-laki dan 80 orang perempuan. Angkatan 2019 terdiri dari 134 orang, 27 orang laki-laki dan 107 orang perempuan.

Tabel 4. 4
Jumlah Responden
Berdasarkan Jenis Kelamin

Angkatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
2016	5	10	15
2017	5	18	23
2018	4	15	19
2019	3	24	27
Total	17	67	84

Sumber: Data primer yang diolah

Jumlah responden dari tabel 4.4 menunjukkan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin baik secara keseluruhan maupun setiap angkatan. Jumlah seluruh responden pada tabel di atas sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan, yaitu 84 orang. Responden angkatan 2016 berjumlah 15 orang, terdiri dari 5 orang, laki-laki dan 10 orang perempuan. Selanjutnya, angkatan 2017 dengan jumlah responden 23 orang, terdiri dari laki-laki 18 orang, dan perempuan 5 orang. Kemudian, responden angkatan 2018 berjumlah 19 orang, 4 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Angkatan 2019 dengan responden berjumlah 27 orang, terdiri dari 3 orang laki-laki dan 24 orang perempuan.